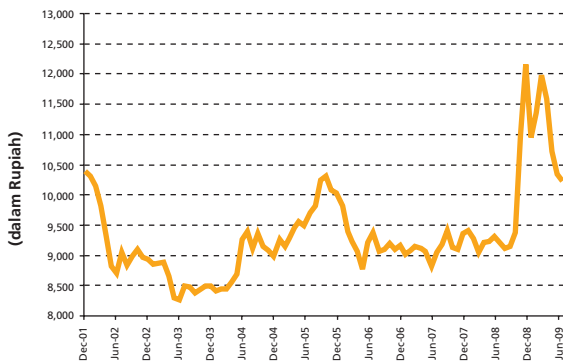


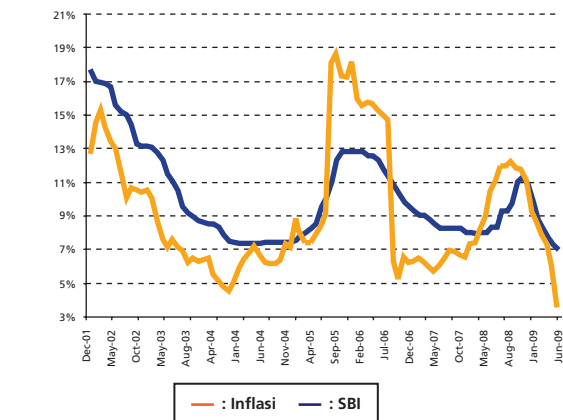
## Sekilas Ekonomi dan Pasar Modal Indonesia

Informasi dan analisis yang tertera merupakan hasil pemikiran internal perusahaan

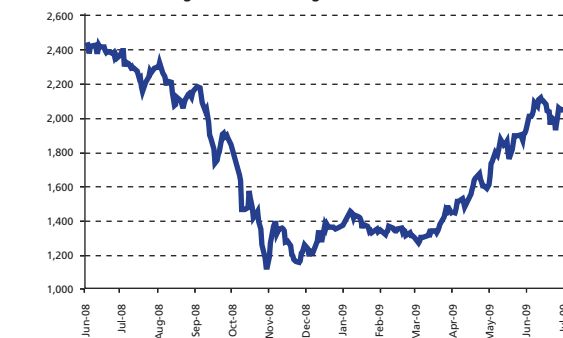
**A. Nilai Tukar Rupiah terhadap USD**



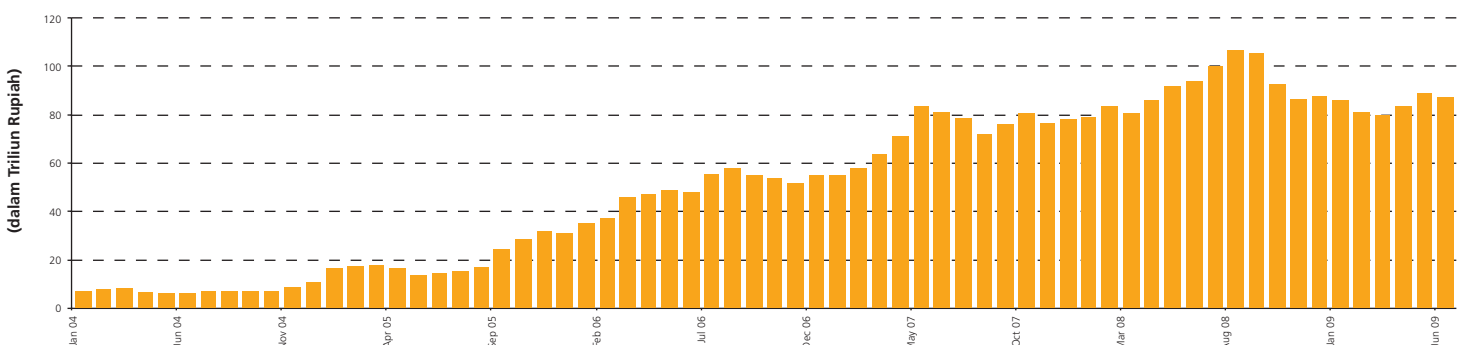
**B. Tingkat Bunga SBI 1 Bulan dan Inflasi**



**C. Indeks Harga Saham Gabungan**

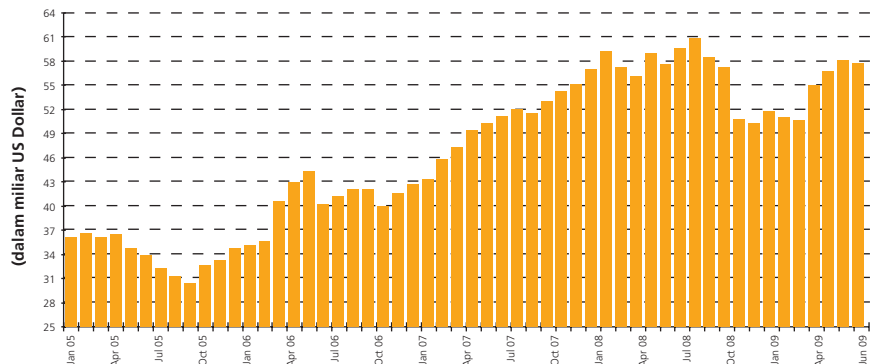


**E. Kepemilikan Investor Asing atas Obligasi Pemerintah**



### Beberapa Catatan Penting Selama Kuartal II 2009:

- Hasil Uji Ketahanan (*Stress Test*) di perbankan Amerika Serikat (AS) ternyata lebih baik dari perkiraan dengan total kebutuhan suntikan dana 'hanya' sebesar USD75miliar atau lebih kecil dari perkiraan semula.
- Selama Kuartal Pertama 2009, ekonomi AS berkontraksi sebesar 6.1% sehingga tingkat bunga masih dipertahankan di posisi yang sangat rendah.
- Tingkat pengangguran di AS terus melonjak di tengah gelombang kebangkrutan usaha akibat krisis keuangan dunia. Salah satu korban krisis keuangan dunia adalah pabrik automotif besar asal AS, General Motor.
- Harga minyak dunia sempat melonjak ke posisi USD67/barel menyusul optimisme pemulihan ekonomi dan permintaan minyak dunia.
- Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4.4% dan 4.0% di Kuartal Pertama dan Kedua 2009. Termasuk tertinggal di dunia setelah Cina dan India.
- Tingkat inflasi tahunan pada Juni 2009 tercatat sangat rendah di posisi 3.65%. Rupiah stabil di posisi Rp10.200/USD.
- Bank Indonesia kembali memangkas BI Rate sebesar 25bps menjadi 7%.
- Moody's Investor Services menaikkan prospek peringkat hutang Indonesia dari *Stable* menjadi *Positive*, setelah mempertimbangkan perkembangan indikator ekonomi yang positif dan stabilitas politik yang relatif mantap.



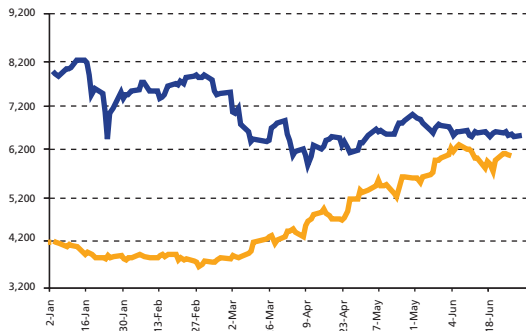
- Kondisi ekonomi yang relatif stabil di negara-negara Asia selama Kuartal Kedua 2009 berhasil mempertahankan kepercayaan pemodal (*investor confidence*) terhadap negara-negara Asia. Modal asing terus mengalir ke pasar modal di Asia, termasuk ke pasar modal di Indonesia.
- Imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10 tahun tercatat di posisi 9.46% atau turun secara signifikan dari 12.6% di kuartal pertama 2009.
- Indeks Harga Saham Gabungan menguat sebesar 49.53% selama semester pertama 2009.
- Kepemilikan asing di obligasi pemerintah tercatat sebesar Rp87.15 triliun atau meningkat dari Rp79.83 triliun yang tercatat pada Kuartal Pertama 2009.

# Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per Juni 2009)

Laporan ini *unaudited*.

### Rupiah Equity Fund (REF)

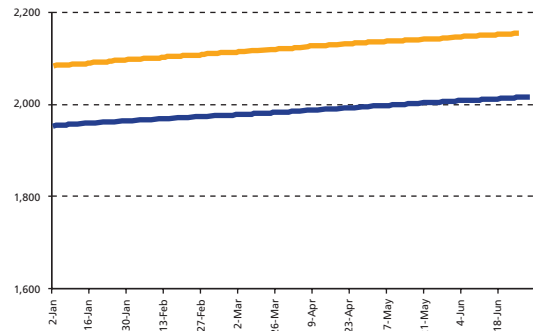


- Pada akhir Juni 2009, harga per unit REF adalah Rp6.099,23.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sebesar 49.53% di Semester Pertama 2009 atau mampu menghapus penurunan yang terjadi di tahun 2008 yang lalu.

#### Pandangan ke depan:

- Pergerakan IHSG akan sangat ditentukan oleh ekspektasi pemodal terhadap risiko investasi di Indonesia dan proyeksi pendapatan para emiten.
- Pemodal juga akan mencermati secara hati-hati hasil dari pemilihan presiden di bulan Juli 2009.

### Rupiah Cash Fund (RCF)

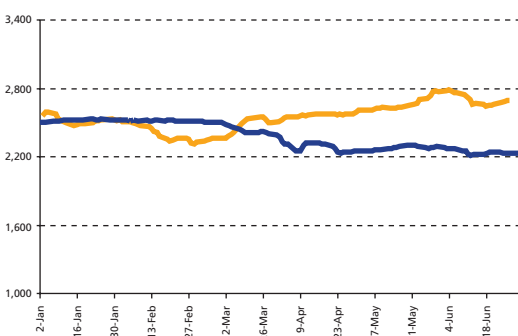


- Pada akhir Juni 2009, harga per unit RCF adalah Rp2.152,31.
- Bank Indonesia menurunkan BI rate menjadi 7%.

#### Pandangan ke depan:

- Bank Indonesia diperkirakan masih dapat menurunkan tingkat bunga jika kestabilan nilai tukar Rupiah dapat dijaga dengan baik.

### Rupiah Fixed Income Fund (RFF)

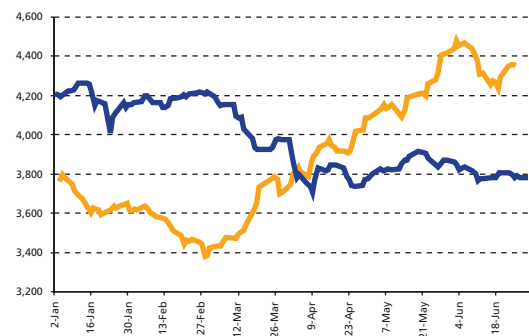


- Pada akhir Juni 2009, harga per unit RFF adalah Rp2.691,83.
- Perkembangan tingkat inflasi dan tingkat bunga yang positif telah memicu permintaan terhadap obligasi pemerintah berjangka pendek.

#### Pandangan ke depan:

- Obligasi pemerintah berjangka panjang menjadi lebih menarik setelah selama Semester Pertama 2009, fokus pemodal lebih kepada obligasi pemerintah berjangka pendek.
- Kemungkinan dinaikkannya peringkat (*rating*) Indonesia, dapat memicu aksi beli baru dari pemodal.

### Rupiah Managed Fund (RMF)



- Kinerja RMF sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMF pada akhir Juni 2009 adalah Rp4.339,12.
- Pasar obligasi masih menarik ditengah posisi tingkat inflasi dan tingkat bunga saat ini dan pasar saham sudah menguat sangat signifikan selama Semester Pertama 2009.

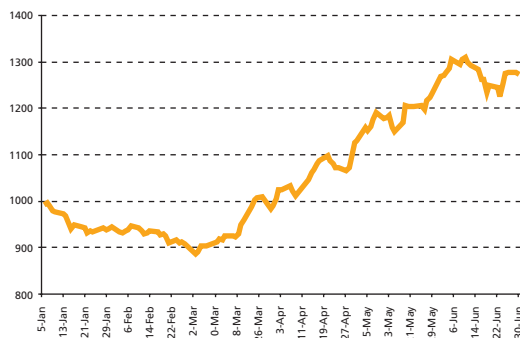
— : 2008 — : 2009

# Grafik Harga per Unit (Non Syariah)

(per Juni 2009)

Laporan ini *unaudited*.

Rupiah Managed Fund *Plus* (RMP)



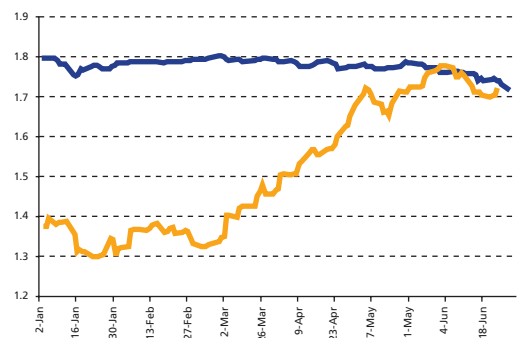
- Kinerja RMP sangat tergantung dari kinerja RCF, RFF dan REF. Harga per unit RMP pada akhir Juni 2009 adalah Rp1.275,34.

## Pandangan ke depan:

- Pasar obligasi masih menarik di tengah posisi tingkat inflasi dan tingkat bunga saat ini dan pasar saham sudah menguat sangat signifikan selama Semester Pertama 2009.

— : 2008 — : 2009

US Dollar Fixed Income Fund (DFF)



- Pada akhir Juni 2009, harga per unit DFF adalah US\$1,7182.
- Dengan kondisi ekonomi yang relatif stabil, kepercayaan pemodal berangsur pulih kepada instrumen investasi yang diterbitkan oleh negara-negara berkembang, seperti Asia.

## Pandangan ke depan:

- Akselerasi kenaikan tingkat pengangguran di AS dan pemulihan sektor keuangannya setelah dihantam krisis *sub-prime mortgage* yang lalu, perlu dicermati dengan sangat hati-hati.

## Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

- Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential

Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

- Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 30 Juni 2008 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari US\$510 miliar, dengan lebih dari 21 juta nasabah dan 28.000 karyawan di seluruh dunia. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

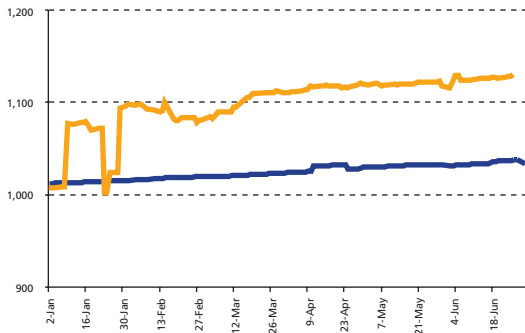
Kinerja hasil investasi di atas adalah hasil yang sudah terjadi. Hasil pada periode mendatang, bisa naik atau turun.

# Grafik Harga per Unit (Syariah)

Laporan ini *unaudited*.

(per Juni 2009)

### Syariah Cash and Bond Fund (SCBF)

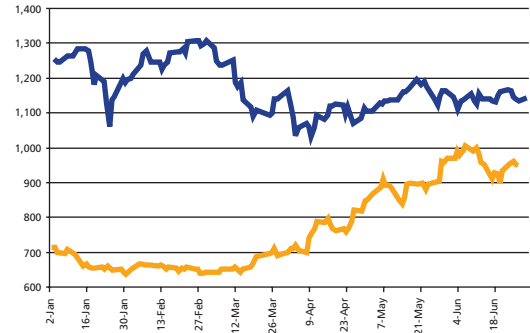


- Pada akhir Juni 2009, harga per unit SCBF adalah Rp1.131,22.
- Perkembangan tingkat inflasi dan tingkat bunga yang positif telah memicu permintaan terhadap obligasi pemerintah berjangka pendek.

#### Pandangan ke depan:

- Bank Sentral masih mempunyai kesempatan untuk menurunkan tingkat bunga jika kestabilan nilai tukar Rupiah dapat dijaga dengan baik.
- Porsi obligasi korporasi syariah di dalam *fund*, akan terus dioptimalkan secara cermat dan selektif.

### Syariah Equity Fund (SEF)

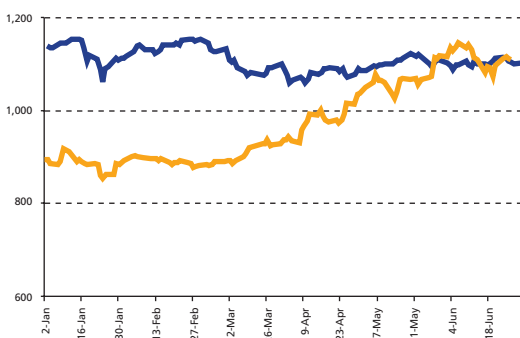


- Pada akhir Juni 2009, harga per unit SEF adalah Rp944,29.
- Jakarta Islamic Index (JII) selama Semester Pertama 2009 menguat sebesar 42.07 % mampu menghapus penurunannya di tahun 2008 yang lalu.

#### Pandangan ke depan:

- Aksi ambil-untung (*profit taking*) dapat terjadi setiap saat karena pasar saham telah menguat secara signifikan di Semester Pertama 2009.
- Kondisi ekonomi Indonesia dalam jangka panjang tetap positif. Pembelian saham yang berkualitas akan terus dilakukan secara selektif.

### Syariah Managed Fund (SMF)



- Pada akhir Juni 2009, harga per unit SMF adalah Rp1.110,61.

#### Pandangan ke depan:

- Sepanjang Semester Pertama 2009, dana investasi lebih banyak dialokasikan di pasar saham. Alokasi aset strategis untuk SMF adalah 50% investasi di SEF dan 50% investasi di SCB.

#### Komentar:

Dana-dana di atas dikelola untuk mengoptimalkan hasil investasi dalam jangka panjang. Dana-dana tersebut dikelola oleh pengelola keuangan kami yang profesional dengan pengalaman yang sangat baik, dan berdedikasi sepenuhnya mengelola dana dengan ragam teknik yang sudah teruji.

— : 2008 — : 2009

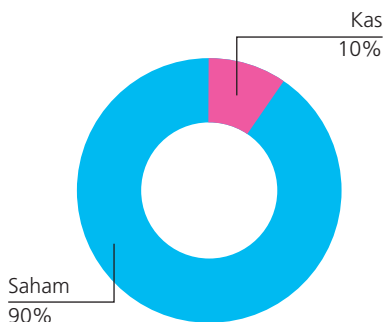
# Alokasi Aset **PRUlink** (Non Syariah)

Laporan ini *unaudited*.

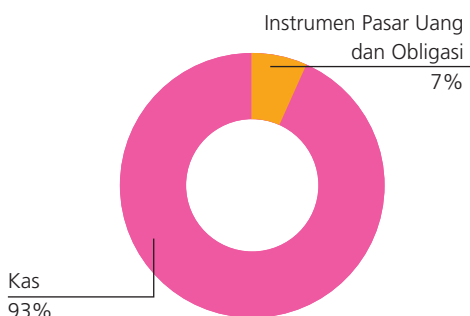
(per Juni 2009)

## Berdasarkan Jenis Aset

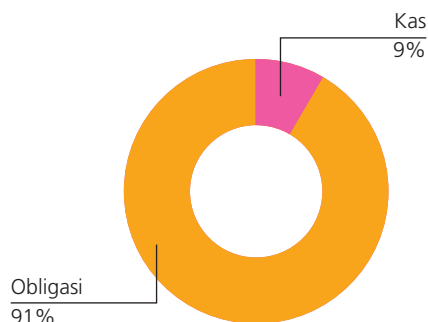
**Rupiah Equity Fund (REF)**



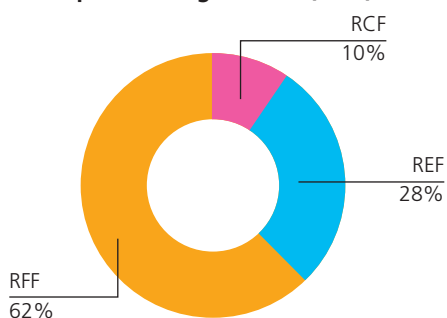
**Rupiah Cash Fund (RCF)**



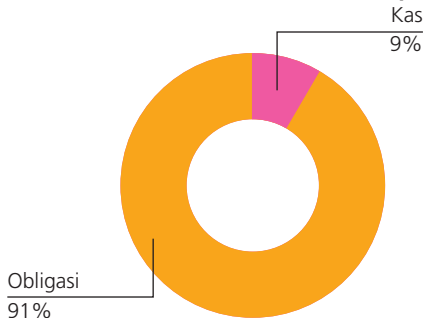
**Rupiah Fixed Income Fund (RFF)**



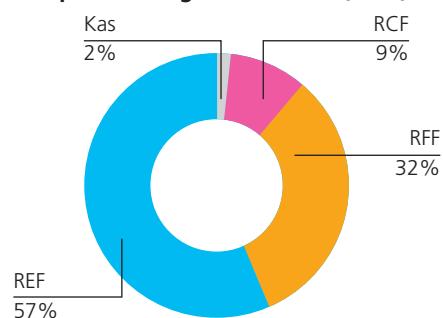
**Rupiah Managed Fund (RMF)**



**US Dollar Fixed Income Fund (DFF)**

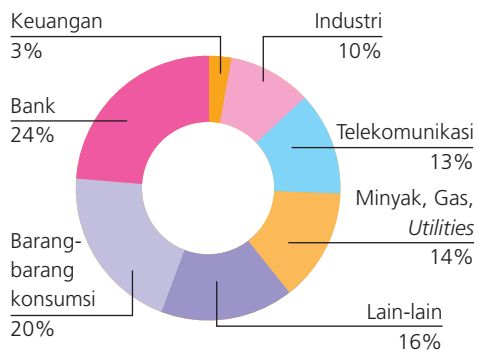


**Rupiah Managed Fund Plus (RMP)**

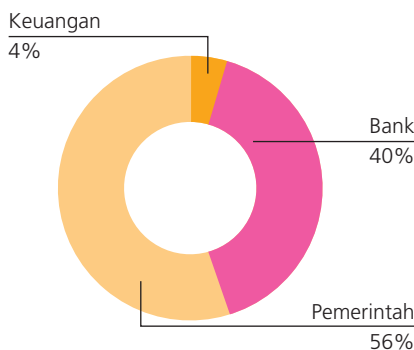


## Berdasarkan Alokasi Industri

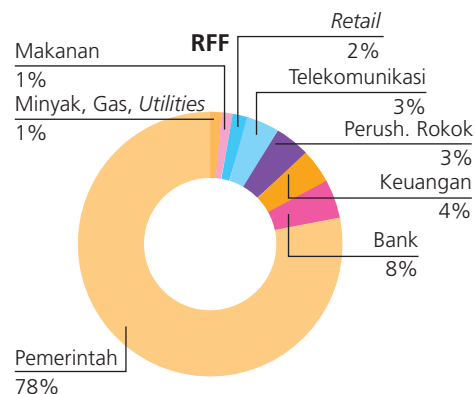
**REF**



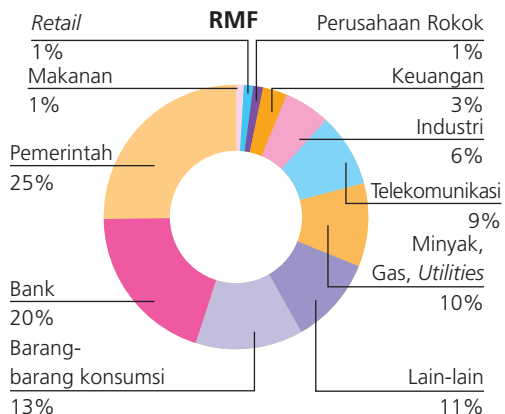
**RCF**



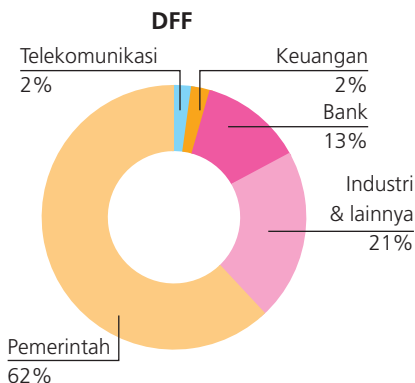
**RFF**



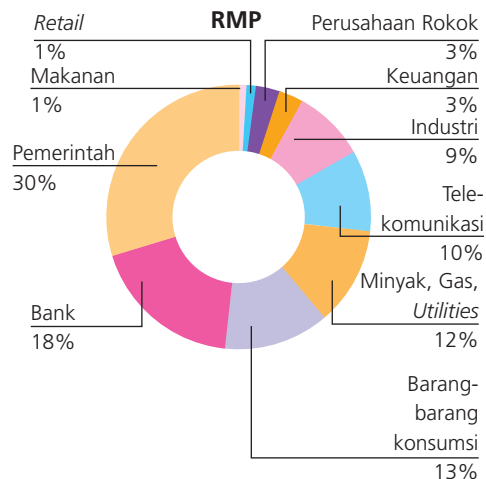
**RMF**



**DFF**



**RMP**

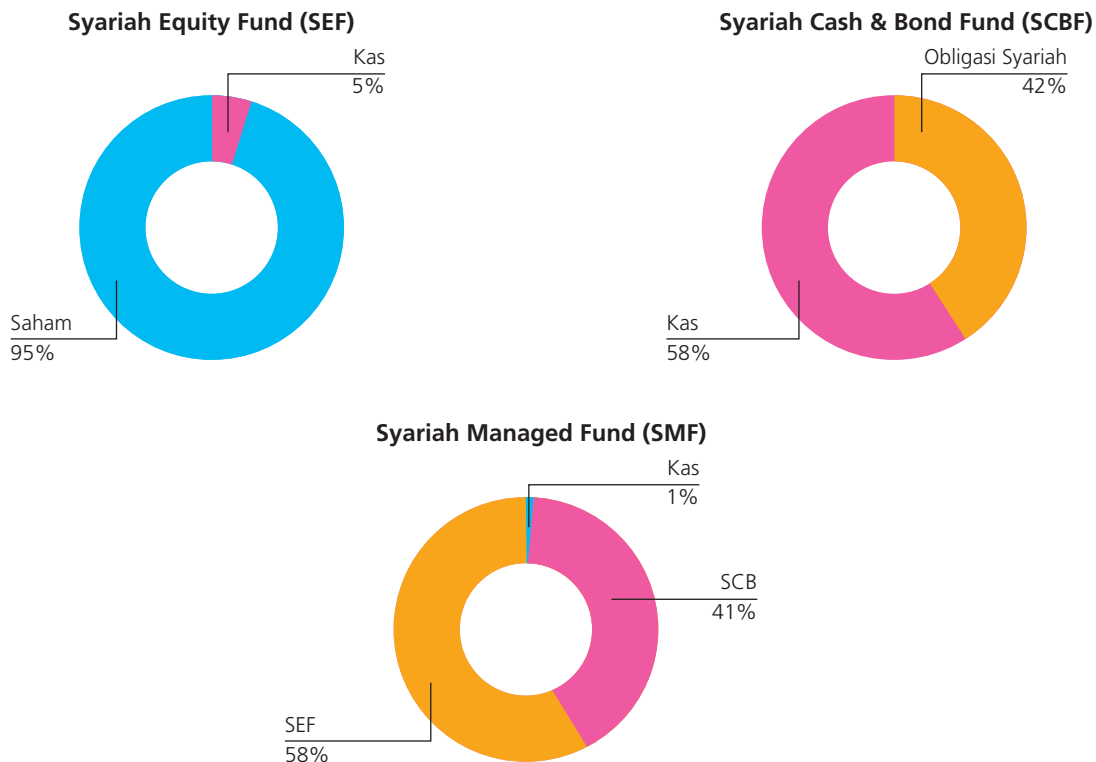


# Alokasi Aset PRUlink (Syariah)

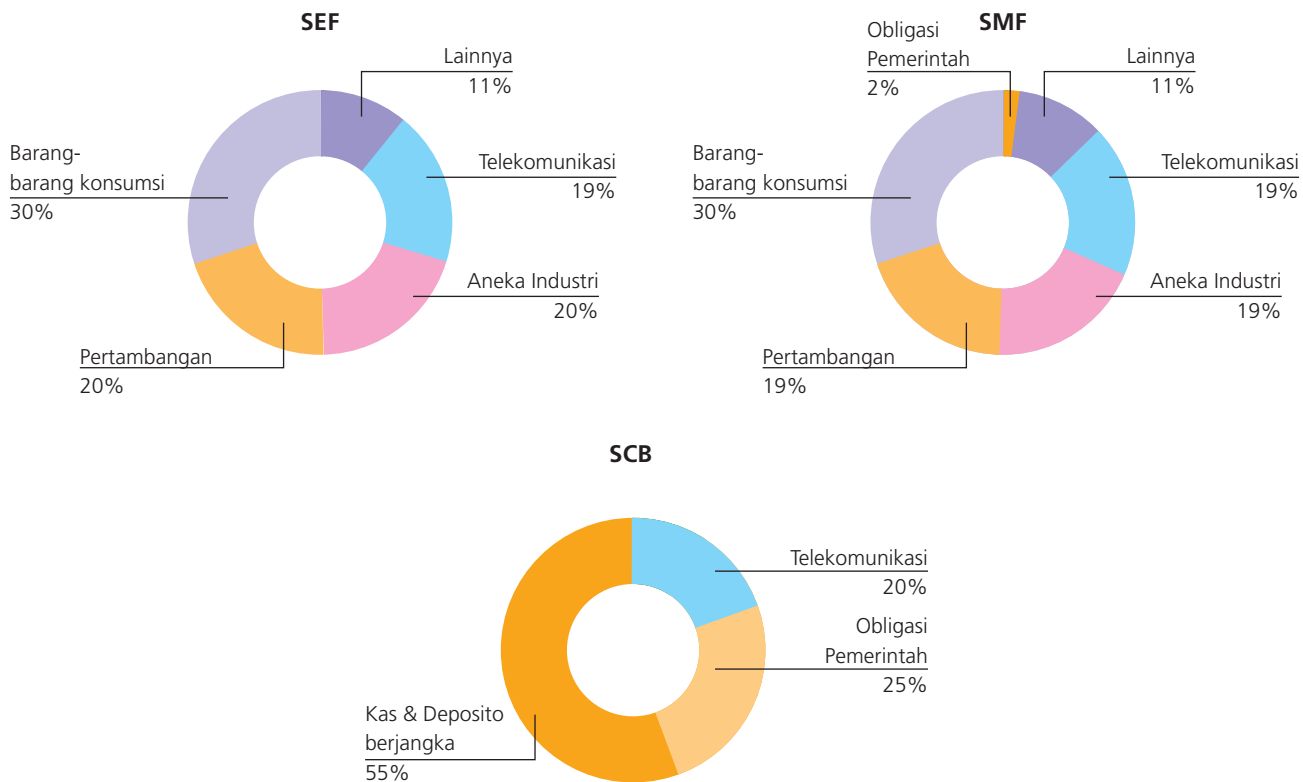
Laporan ini *unaudited*.

(per Juni 2009)

## Berdasarkan Jenis Aset



## Berdasarkan Alokasi Industri

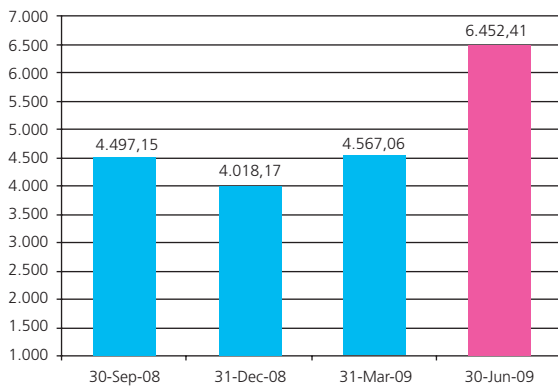


# Grafik Dana Kelolaan (Non Syariah)

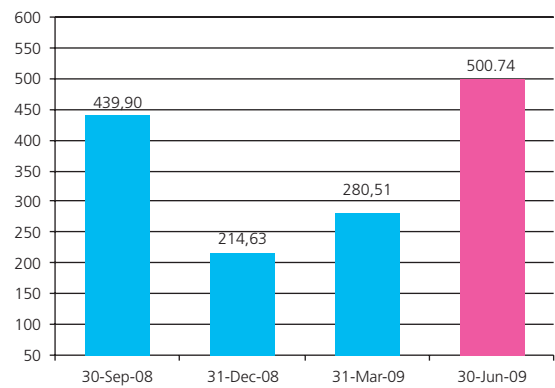
(per Juni 2009)

Laporan ini *unaudited*.

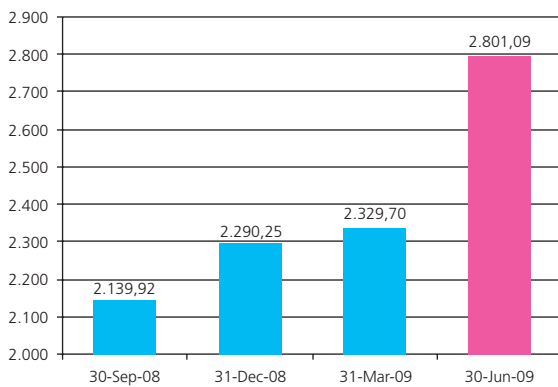
**Rupiah Equity Fund (REF)**  
(dalam miliar Rupiah)



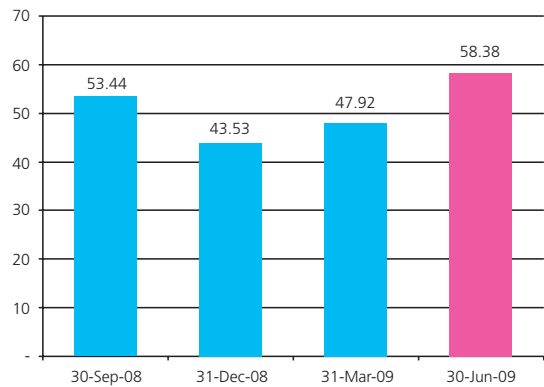
**Rupiah Cash Fund (RCF)**  
(dalam miliar Rupiah)



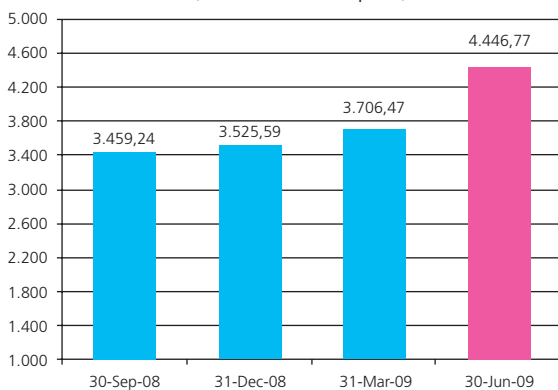
**Rupiah Fixed Income Fund (RFF)**  
(dalam miliar Rupiah)



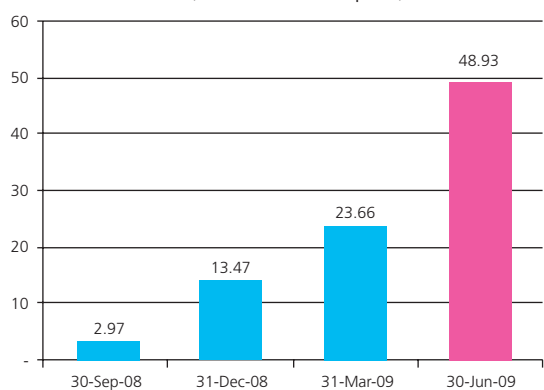
**US Dollar Fixed Income Fund (DFF)**  
(dalam juta Dollar)



**Rupiah Managed Fund (RMF)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Rupiah Managed Fund Plus (RMP)**  
(dalam miliar Rupiah)



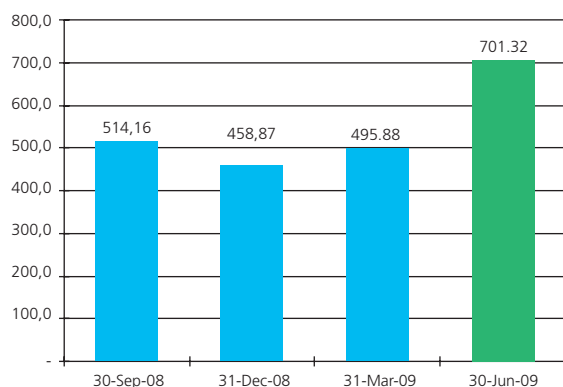
**PRUlink** Rupiah Managed Fund Plus baru diluncurkan pada 15 September 2008 yang lalu.

# Grafik Dana Kelolaan (Syariah)

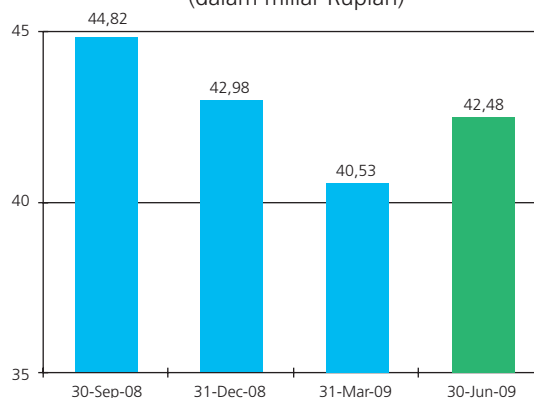
(per Juni 2009)

Laporan ini *unaudited*.

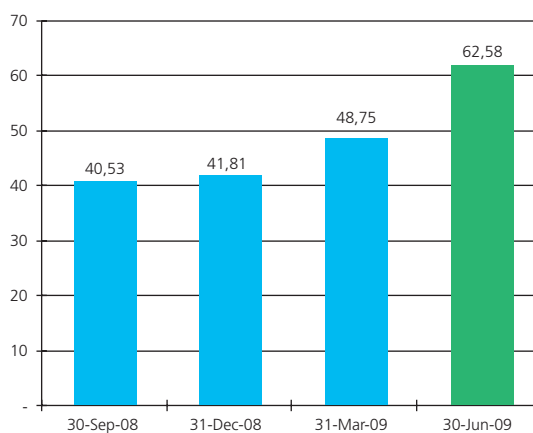
**Syariah Equity Fund (SEF)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Syariah Cash & Bond Fund (SCB)**  
(dalam miliar Rupiah)



**Syariah Managed Fund (SMF)**  
(dalam miliar Rupiah)



---

**PT Prudential Life Assurance**

Prudential Tower  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (62 21) 2995 8888  
Fax: (62 21) 2995 8800  
Customer Line: (62 21) 2995 8999  
Toll Free: 0 800 15 25 25 25  
E-mail: [customer.idn@prudential.co.id](mailto:customer.idn@prudential.co.id)  
Website: [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)  
Part of Prudential plc (united Kingdom)